

BAB III

METODE PENELITIAN EVALUASI

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan evaluation. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.¹ Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi lapangan/pengamatan dan dokumentasi/pencatatan. Dan dengan menggunakan model evaluasi program UCLA melalui beberapa tahapan berikut, yaitu : *Needs Assessment, Program Planning, Formative Evaluation, dan Summative Evaluation.*

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis teliti di sini adalah pada sekolah MTsN 3 Banjarmasin yang bertempat di jalan Pemurus Kota Banjarmasin.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala TU, Koordinator Tahfidz Juz ‘Amma, Guru-Guru wali kelas IX dan peserta didik kelas IX MTsN 3 Banjarmasin.

2. Objek

Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah evaluasi program Tahfidz Juz ‘Amma dengan model UCLA di MTsN 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang evaluasi program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Data tentang hasil evaluasi program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin.
 - a) *Need Assessment*
 - b) *Program Planning*
 - c) *Formative Evaluation*
 - d) *Summative Evaluation*

b. Data Penunjang

Sedangkan data penunjang adalah data yang sifatnya melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

- 1) Faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin
- 2) Data kelas, data setoran hapalan peserta didik, jumlah peserta didik, dan jumlah wali kelas tempat setoran peserta didik.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Responden, yaitu Kepada TU, Koordinator Tahfidz Juz ‘Amma, Guru wali kelas IX MTsN 3 Banjarmasin.
2. Informant, yaitu pihak-pihak yang mengetahui yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini seperti kepala sekolah, peserta didik kelas IX, dan lain-lain.
3. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang didapat melalui responden.

E. Cakupan Wilayah Evaluasi

Bagian ini menunjukkan pembatasan cakupan dan seberapa jauh dapat diberlakukannya temuan evaluasi beserta alternatif rekomendasinya.²

Evaluasi program Tahfidz Juz ‘Amma yang peneliti teliti di sini adalah program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin yang bertempat di jalan Pemurus Kota

² Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, “*Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoretis Praktis Bagi MahaPeserta didik dan Praktisi Pendidikan)*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h.207.

Banjarmasin karena merupakan pusat dari sekolah tersebut. Namun dalam penelitian pelaksanaan (*formative evaluation*) dengan mengambil subjek penelitian kelas IX dan wali kelas IX sebagai subjek dalam penelitian ini.

F. Rancangan Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi sangat dimungkinkan diterapkannya berbagai pendekatan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan maksud untuk menjadi dasar perumusan kebijakan, untuk menunjang implementasi kebijakan, atau untuk mengetahui kinerja dan dampak dari kebijakan. Bab ini melaporkan rancangan yang digunakan beserta penjelasannya.³ Dalam penelitian evaluasi program Tahfidz Juz ‘Amma ini penulis menggunakan model UCLA untuk kepentingan menyakinkan keputusan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁴

Wawancara atau interviu (*interview*) adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak

³ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, “*Evaluasi Program Pendidikan*,,, h. 207.

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1980), h. 12.

karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.⁵ Dalam hal ini penulis menggunakan interviu bebas untuk meneliti sebuah program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin, di mana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan pelaksanaan program Tahfidz Juz ‘Amma, persoalan-persoalan yang terjadi dalam pelaksanaan, dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Tahfidz Juz ‘Amma yang diterapkan pada MTsN 3 Banjarmasin, hingga hasil atau evaluasi program yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada Koordinator Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin, Guru wali kelas MTsN 3 Banjarmasin dan peserta didik MTsN 3 Banjarmasin yang menjadi subjek dalam penelitian ini serta kepada pihak-pihak yang terkait seperti Guru PAI, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran umum, dan lainnya.

2. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁶

Observasi adalah bahwa penulis meneliti secara langsung kegiatan yang berlangsung di sekolah tersebut, yaitu kegiatan program Tahfidz Juz ‘Amma yang dilaksanakan di MTsN 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai sarana untuk melakukan penilaian. Berdasarkan dokumentasi tersebut akan dapat diperoleh informasi apa saja yang akan dan telah dilakukan

⁵ Daryanto, “*Evaluasi Pendidikan*”, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014, h. 32

⁶ Daryanto, “*Evaluasi Pendidikan*”, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014, h. 32-33.

responden. Selanjutnya berdasarkan informasi tersebut dapat dibuat kriteria pengukuran sebagai dasar penilaian.⁷

Dokumentasi adalah menggali data melalui catatan-catatan mengenai sesuatu yang akan diteliti, dalam hal ini terfokus pada pelaksanaan program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin hingga akhir pelaksanaan atau evaluasi dari kegiatan yang dilakukan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat dalam matriks di bawah ini:

TABEL 1 MATRIK DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENULISAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <p>1. Data tentang hasil evaluasi program Tahfidz Juz ‘Amma di MTsN 3 Banjarmasin.</p> <p><i>a. Need Assessment</i></p> <p><i>b. Program Planning</i></p> <p><i>c. Formative Evaluation</i></p> <p><i>d. Summative Evaluation</i></p>	<p>Kepala sekolah, Kepala TU, Koordinator Tahfidz Juz ‘Amma, Guru wali kelas IX, dan Peserta didik kelas 9 MTsN 3 Banjarmasin.</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>
2	Data Penunjang:	Kepala TU,	Wawancara

⁷ Edy Purnomo, “Dasar-Dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran”, Yogyakarta: Media Akademi, 2016, h.79.

	<p>1. Faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz Juz ‘Ammah di MTsN 3 Banjarmasin</p> <p>2. Data kelas, data setoran hapalan peserta didik, jumlah peserta didik, dan jumlah wali kelas tempat setoran peserta didik.</p>	<p>Koordinator Tahfidz Juz ‘Ammah, dan Guru wali kelas IX MTsN 3 Banjarmasin (Responden), pihak-pihak yang mengetahui yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini (Peserta didik, Kepala sekolah, Kepala TU, Guru-Guru mata pelajaran umum, dan lainnya).</p>	<p>Observasi Dokumentasi</p>
--	--	--	----------------------------------

H. Teknik Pengolahan Data/Tringulasi

Setelah data yang dilapangan ini terkumpul maka langkah selanjutnya penulis melakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.

2. Klasifikasi Data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data yang sesuai kelompok-kelompok permasalahannya, yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai pokus penelitian.

I. Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan data yang masih mentah. Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut menjadi bermakna dan diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian ini. Setelah data diolah selanjutnya dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif berupa uraian yang bersifat menggambarkan adanya kenyataan dilapangan, sesudah itu dianalisa secara kualitatif, baik dengan menggunakan teori-teori maupun pendapat penulis sendiri.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Evaluasi

Pelaksanaan penelitian evaluasi ini sama halnya dengan pelaksanaan penelitian yang lain, penelitian evaluasi melalui prosedur sebagai berikut.

- a. Peneliti mengadakan pengkajian terhadap buku-buku, lapangan dan menggali informasi dari pakar-pakar untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti.
- b. Peneliti merumuskan problematika penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian setelah terlebih dahulu mengkaji lagi sumber-sumber yang relevan untuk memperoleh ketajaman problematika.
- c. Peneliti menyusun proposal penelitian dengan mencantumkan latar belakang masalah, alasan mengadakan penelitian, problematika, tujuan, hipotesis (disertai dengan dukungan teori dan penemuan-penemuan penelitian), metodologi penelitian yang membuat subjek penelitian (populasi dan sampel dengan rincian besarnya sampel, teknik sampling, dan siapa sampel penelitiannya), instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.
- d. Peneliti mengatur perencanaan penelitian, menyusun instrument, menyiapkan kancan penelitian dan melaksanakan uji coba instrumen.
- e. Pelaksanaan penelitian dalam bentuk yang disesuaikan dengan model penelitian yang telah dipilih.
- f. Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan rincian komponen (komponen-komponen) yang akan dievaluasi.
- g. Menganalisis data yang terkumpul dengan menerapkan tolok ukur yang telah dirumuskan oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang diterapkan oleh pengelola program.

- h. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan atas gambaran tentang sejauhmana data sesuai dengan tolok ukur.
- i. Informasi mengenai hasil penelitian evaluasi disampaikan kepada pengelola program atau pihak yang minta bantuan kepada peneliti evaluasi. Informasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi tindak lanjut program yang dievaluasi. Wujud tindak lanjut ada tiga alternatif, yaitu.
 - 1) Program disebarluaskan karena dipandang baik
 - 2) Program direvisi karena hal-hal yang belum sesuai dengan tolok ukur yang dikehendaki
 - 3) Program dihentikan karena ada bukti bahwa kurang atau tidak baik.⁸

K. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini, penulis melakukan beberapa prosedur yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menetapkan lokasi penelitian dan penjajakan kelokasi penelitian
- b. Menentukan masalah yang ditemui di lapangan selanjutnya membuat desain proposal
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan desain proposal

⁸ Rohmad, "Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian",,,, h.35-38.

- c. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Membuat instrument pengumpulan data
- e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan
- f. Membuat daftar pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan wawancara kepada responden dan informan, serta mengadakan observasi dan dokumentasi.
- b. Penyimpulan data
- c. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Akhir

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak
- d. Selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.